

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perubahan yang pesat dalam bidang teknologi informasi, ekonomi dan sosial sebagian besar masyarakat semakin merasakan bahwa informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting. Demikian juga pada suatu organisasi diperlukan adanya sistem informasi, baik organisasi yang bertujuan mencari laba maupun tidak mencari laba. Oleh karena itu, untuk dapat mencapai tujuannya dan mempertahankan keberadaannya didalam masyarakat, maka setiap organisasi memerlukan sistem informasi yang baik. Informasi yang baik merupakan informasi yang tersedia pada waktunya, bermanfaat, dan dapat diandalkan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting pada perusahaan dagang. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumber daya manusia, maupun sumber daya lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan sistem informasi akuntansi untuk mengamankan harta/kekayaan perusahaan, menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan, menghasilkan informasi untuk pihak eksternal, dan menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan. Sistem akuntansi juga merupakan alat kontrol perusahaan dalam menyelamatkan harta kekayaan perusahaan.

Pada perusahaan, penjualan sangatlah penting dan merupakan salah satu roda penggerak dalam kelangsungan hidup usaha perusahaan. Penjualan merupakan sumber penerimaan kas pada perusahaan. Oleh karena itu, aktivitas penjualan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting guna menunjang keberhasilan didalam memasarkan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Sehingga aktivitas penjualan harus dikelola secara baik dan benar agar memberikan suatu keuntungan yang besar bagi perusahaan. Berikut ini merupakan data *franchise* lokal:

Tabel 1. Data *Franchise* Lokal

Tipe <i>Franchise</i> Retail Mikro	Omzet Rata-Rata/Hari	Modal <i>Franchise</i>	Produk Yang Dijual
Data <i>Franchise</i> Lokal			
Indomaret	10 juta/hari	400 s/d 600 juta	Sabun cuci pakaian, makanan, minuman, dan lain-lain
Alfamidi	15 juta/hari	750 juta	Sabun cuci pakaian, makanan, minuman, dan lain-lain
Alfamart	10 juta/ hari	397 s/d 417 juta	Sabun cuci pakaian, makanan, minuman, dan lain-lain

Salah satu faktor agar efektivitas penjualan dapat tercapai dengan cara membuat pengendalian internal yang baik dan memadai di dalam perusahaan. Mengingat pentingnya kegiatan penjualan dalam perusahaan, maka harus diperhatikan unsur-unsur di dalam pengendalian internal yang merupakan dasar bagi terlaksananya efektivitas sebuah penjualan. Apabila pengelola kegiatan penjualan tidak dikendalikan dengan sistem pengendalian internal yang baik dan memadai, maka secara langsung merugikan perusahaan.

Tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, maka perlu adanya pengendalian internal. Pengendalian ditetapkan agar kegiatan operasi berjalan secara efektif dan efisien, serta menjamin adanya keandalan mengenai catatan laporan keuangan. Pengendalian internal sangat besar pengaruhnya atas laporan keuangan. Dengan adanya pengendalian internal akan tercipta suatu sarana untuk menyusun, mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan transaksi perusahaan, yang secara tidak langsung dapat dijalankan dengan baik.

Pengendalian internal organisasi perusahaan merupakan salah satu fungsi utama dari sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi harus dapat menunjang pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan. Sistem informasi akuntansi akan mencatat seluruh aktivitas perusahaan secara otomatis

sehingga pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk menilai efisiensi perusahaan, menetapkan

kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan. Akuntansi sebagai sistem informasi diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat dalam memberikan keputusan yang tepat bagi para pemakainnya.

PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan dan distribusi dalam bentuk minimarket. Tujuan berdirinya Alfamart yaitu meningkatkan sumber daya manusia yang lebih kompeten, meningkatkan jumlah swalayan atau supermarket yang ada di berbagai daerah, mempermudah memenuhi kebutuhan para konsumen, meningkatkan representasi sebagai toko unggul, dan meningkatkan target penjualan disetiap tahunnya.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada Alfamart yang berlokasi di Pondok Hijau, Bekasi Timur. Bapak Tono sebagai kepala toko Alfamart Pondok Hijau yang merupakan narasumber 1. Beliau menyatakan bahwa telah menerapkan sistem informasi akuntansi di Alfamart ini secara komputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat. Namun masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internal seperti adanya kelalaian dari karyawan dalam merubah harga barang yang terdapat di label toko dengan harga barang di struk karena kurangnya komunikasi antara kasir dan pramuniaga.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada Alfamart yang berlokasi di Jatimulya, Bekasi Timur. Bapak Wandi sebagai kepala toko Alfamart Jatimulya. Beliau menyatakan bahwa telah menerapkan sistem informasi akuntansi di Alfamart secara komputerisasi yang langsung terhubung dengan kantor pusat. Tidak adanya perbedaan harga barang antara yang di label toko dan harga barang di struk pada Alfamart ini sudah melakukan pengendalian internal dengan baik.

Penelitian terdahulu mengenai sistem informasi akuntansi pada *franchise* dagang sudah banyak dilakukan diantaranya Angki Wicaksono (2012) melakukan penelitian mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi pada al ishba karpet. Fransiscus O, dkk (2016) melakukan penelitian mengenai analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan

penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) Cabang Manado. Rahmat D, dkk (2017) melakukan penelitian mengenai analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dalam rangka meningkatkan pengendalian intern dan efektivitas penjualan pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart KH. Mansyur No 242 Surabaya). Nur Muflikhah, dkk (2014) melakukan penelitian mengenai *the evaluation of internal control on sales and cash receipt accounting system (Case Study At PT. PG Candi Baru Sidoarjo)*. Mulyo Agung (2015) melakukan penelitian mengenai *internal control part of fraud prevention in accounting information system*.

Adanya fenomena masih terdapat kelemahan dalam pengendalian internal di Alfamart dan *GAP reseach* tersebut, belum adanya penelitian yang meneliti tentang kelemahan pengendalian internal di Alfamart. Peneliti terdahulu hanya meneliti mengenai penerapan sistem informasi akuntansi yang terjadi di Alfamart. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang **“Analisis Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Alfamart Cabang Bekasi Timur”**.

I.2 Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian pada akhirnya akan dipastikan sewaktu peneliti sudah berada di lapangan penelitian, karena bisa terjadi situasi di lapangan yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian awal. Dengan demikian kepastian tentang fokus dan masalah itu yang menentukan adalah keadaan di lapangan (Meleong, 2010 hlm 94). Fokus yang sebenarnya dalam penelitian kualitatif diperoleh dari pengamatan langsung yang dilakukan peneliti sehingga memperoleh gambaran umum yang merupakan tahap permukaan tentang situasi sosial. Fokus dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan harga antara label dan struk yang terjadi di Alfamart dikarenakan kurangnya pengendalian internal dari pihak perusahaan, jadi karyawan tersebut tidak langsung merubah harga yang ada di label pada produk, sedangkan pada sistem informasi akuntansi penjualan harga tersebut telah diperbaharui.

I.3 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti dapat membangun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Alfamart?
- b. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan?

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat memberikan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada Alfamart
- b. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penjualan

I.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat memberikan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya ,mengenai pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan pada Alfamart

- b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pembeli

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi untuk membandingkan harga barang yang di struk dengan harga barang yang di label toko

2. Bagi Alfamart

Hasil Penelitian ini bisa menjadi masukan bagi Alfamart untuk lebih meningkatkan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi penjualan